

**LAPORAN AKHIR  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
SKEMA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MANDIRI**



**PELATIHAN ETIKA DAN KEAMANAN INTERNET  
PADA MITRA PENCAK SILAT WALET DEPOK**

**Oleh:**

|                                   |                     |
|-----------------------------------|---------------------|
| <b>Felix Wuryo Handono, M.Kom</b> | <b>(0315017803)</b> |
| <b>Indra Chaidir, M.Kom</b>       | <b>(0324057801)</b> |
| <b>Widiarina, M.Kom</b>           | <b>(0411078402)</b> |
| <b>Yunita, M.Kom</b>              | <b>(0324068105)</b> |
| <b>Tasya Wulandari</b>            | <b>(19231378)</b>   |
| <b>Muhammad Erico Revaldo</b>     | <b>(19231072)</b>   |

**UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA  
AGUSTUS 2026**

## HALAMAN PENGESAHAN

### HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Etika dan Keamanan Internet Pada Mitra Pencak Silat Walet Depok
2. Mitra : Ruang kelas perguruan pencak silat Walet
3. Ketua Pelaksana
  - a. Nama Lengkap : Felix Wuryo Handono
  - b. Jenis Kelamin : Laki-laki
  - c. NIP : 201903066
  - d. Jabatan Fungsional : Lektor
  - e. Program Studi : Sistem Informasi (S1)
  - f. Email : felix@bsi.ac.id
4. Jumlah Anggota : 3  
Nama Anggota : 201709241 Indra Chaidir  
201709208 Widiarina  
201809128 Yunita  
Mahasiswa yang terlibat : 2 Orang
5. Lokasi Kegiatan/Mitra
  - a. Wilayah Mitra : Depok
  - b. Kabupaten/Kota : Depok
  - c. Propinsi : Jawa Barat
6. Biaya yang disetujui : Rp.9.230.000,-

Mengetahui  
Rektor UBSI



**Prof. Dr. Ir. Mochamad Wahyudi,**  
**M.Kom, MM, M.Pd, IPU, ASEAN Eng**

Jakarta, 20 Agustus 2026

Ketua Pelaksana

**Felix Wuryo Handono M.Kom**

Menyetujui,  
Ketua LPPM UBSI



**Agus Junaidi, M. Kom**

## DAFTAR ISI

|                                            |          |
|--------------------------------------------|----------|
| HALAMAN SAMPUL .....                       | i        |
| HALAMAN PENGESAHAN .....                   | ii       |
| DAFTAR ISI.....                            | iii      |
| RINGKASAN.....                             | iv       |
| I. PENDAHULUAN .....                       | 1        |
| II. METODE PELAKSANAAN .....               | <u>3</u> |
| III. LUARAN YANG DICAPAI (OUTPUT).....     | 5        |
| IV. MANFAAT YANG DIPEROLEH (OUTCOME) ..... | <u>5</u> |
| V. REALISASI BIAYA .....                   | 7        |
| VI. KESIMPULAN DAN SARAN .....             | <u>8</u> |
| DAFTAR PUSTAKA .....                       | 9        |
| LAMPIRAN.....                              | 10       |

## **RINGKASAN**

Perkembangan teknologi digital yang pesat membawa dampak signifikan dalam kehidupan pelajar sekolah dasar, khususnya terkait etika dan keamanan dalam penggunaan internet. Rendahnya pemahaman siswa terhadap keamanan digital berpotensi menimbulkan berbagai risiko negatif di ruang digital. Permasalahan yang sering ditemui adalah tentang keamanan data pribadi, paparan konten yang tidak baik, cyberbullying, predator online, dan juga kecanduan screen time. Yang tentunya dapat mempengaruhi kesehatan fisik dan mental. Oleh karena itu solusi yang ditawarkan adalah memberikan pelatihan cara menggunakan internet dengan baik dan aman. Rencana kegiatan yang dilakukan meliputi analisa permasalahan yang akan dihadapi kemudian memberikan pelatihan cara untuk mengatasi permasalahan tersebut lalu evaluasi dengan memberikan game seru/quiz sehingga peserta lebih mudah memahami materi yang diberikan. Dan target capaian yang diharapkan adalah meningkatnya literasi digital dan kesadaran siber. Serta target luaran diterbitkannya publikasi pada media masa

## **I. PENDAHULUAN**

Internet telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, Anak-anak sekarang memiliki kemampuan untuk mengoperasikan gawai dan mengakses internet secara mandiri tanpa pengawasan dari orang tua. Meskipun internet menyediakan akses ke informasi yang luar biasa, interaksi sosial, dan peluang pembelajaran, tidak boleh diabaikan fakta bahwa internet juga membawa potensi risiko.

Peningkatan akses teknologi tersebut tidak selalu diikuti dengan kesiapan siswa dalam memahami etika dan keamanan digital secara memadai. Berbagai penelitian di Indonesia menunjukkan bahwa pemahaman siswa sekolah dasar terhadap etika dan keamanan digital masih tergolong rendah (1).

Berdasarkan survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), sebanyak 78,19% anak usia 7–12 tahun telah menjadi pengguna aktif internet (2). Kondisi ini menimbulkan isu penting bahwa penggunaan gadget pada anak usia sekolah dasar perlu dibarengi dengan pendidikan literasi digital dan etika berinternet agar anak mampu memanfaatkan teknologi secara sehat, aman, dan bertanggung jawab (3).

Kesadaran masyarakat mengenai keamanan siber dan etika bermasyarakat secara digital perlu untuk ditingkatkan karena hal tersebut menjadi fondasi yang fundamental dalam terciptanya ruang siber yang aman dan nyaman di Indonesia. Kesadaran tersebut harus dibangun sedari dini terutama pada tingkat sekolah dasar (4).

Etika siber dalam jejaring sosial memainkan peran penting dalam membentuk nilai-nilai, sikap, dan perilaku generasi Z. Etika siber membantu mereka memahami pentingnya privasi, keadilan, tanggung jawab digital, serta menghargai keberagaman dan toleransi dalam lingkungan digital (5).

Maka dengan melaksanakan kegiatan pelatihan ini diharapkan juga dapat meningkatkan pengetahuan peserta Pelatihan Etika dan Keamanan Internet Pada Mitra Pencak Silat Walet Depok.

### **1. Analisis Situasi**

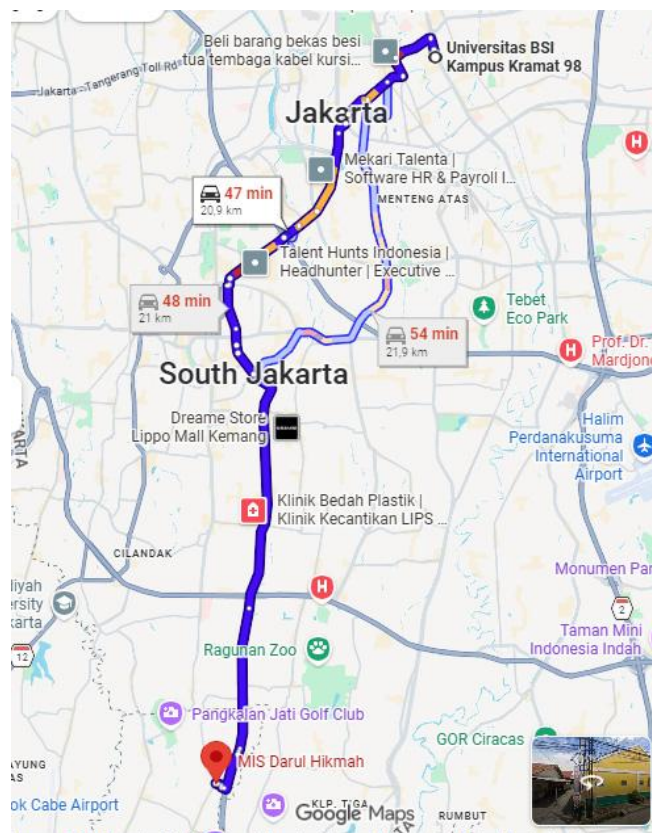
Perguruan Pencak Silat Walet Depok yang terletak di Cinere Depok merupakan sebuah sekolah yang memberikan pelayanan pelatihan pencak silat dan bertujuan untuk memberikan pelayanan pelatihan pencak silat bagi para murid di usia sekolah dasar..

Oleh karena itu, kami selaku Dosen dan LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) Universitas Bina Sarana Informatika ingin melakukan pengabdian masyarakat

dengan memberikan pelatihan dalam bentuk workshop kepada para siswa dengan tema “Pelatihan Etika dan Keamanan Internet Pada Mitra Pencak Silat Walet Depok” agar mereka mendapat pengetahuan dan meningkatkan kompetensi.

## 2. Peta Lokasi Mitra

Lokasi pelaksanaan pengabdian masyarakat kali ini bertempat di Jl. H. Terin No.31, RW.3, Pangkalan Jati Baru, Kec. Cinere, Kota Depok, Jawa Barat 16514 berjarak kurang lebih 21 km dari kampus Universitas Bina Sarana Informatika yang berlokasi di Jl. Kramat Raya No. 98.



**Gambar 1. Peta Lokasi Pangkalan Jati Cinere Depok**

## 3. Permasalahan Mitra

Atas dasar analisis situasi, beberapa persoalan yang ditemukan oleh Tim Pengabdian Masyarakat Prodi Sistem Informasi, diketahui bahwa:

1. Kurangnya pengetahuan mengenai konsekuensi berbagi data pribadi
2. Kurangnya pengawasan dan pendampingan orang tua
3. Kurangnya pemahaman mengenai etika dalam menggunakan internet

## II. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan tiga tahapan, di mana tahap pertama merupakan tahap persiapan. Pada tahap ini kelompok pengabdian melakukan survey pendahuluan untuk melihat kondisi di lapangan mengenai kegiatan yang dilakukan di lokasi pencak silat Walet Depok. Dalam tahap ini dicari permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh anggota didalam kegiatan organisasinya. Tahap selanjutnya merupakan tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian. Dalam tahap ini pengabdian melakukan kegiatan dalam bentuk pelatihan secara luring. Tahap yang terakhir adalah tahap evaluasi. Pada tahap ini dilakukan evaluasi atas hasil yang telah dicapai oleh peserta pelatihan. Masukan dan perbaikan lebih lanjut dapat dilakukan pada tahap ini. Evaluasi diberikan dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari kegiatan pelatihan. Data diambil dengan menyimpulkan pemahaman siswa dan anggota ketika diberikan makalah yang disampaikan dengan metode ceramah dan dilanjutkan dengan tanya jawab/diskusi. Indikator ketercapaian tujuan pengabdian adalah bahwa 80% para siswa dan anggota yang ikut serta sudah memahami pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dikemas dengan menggunakan metode ceramah, diskusi dan Latihan.

Dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini, pengajar akan memberikan materi pelatihan pembelajaran luring. Selain itu, penggunaan aplikasi zoom turut digunakan untuk melengkapi pelaksanaan pengabdian masyarakat tersebut.

Berikut tugas dari tim pelaksana pengabdian masyarakat sebagai berikut:

### 1. Ketua Pelaksana

Nama : Felix Wuryo Handono, M.Kom

Bidang Ilmu : Ilmu Komputer

Tugas :

- a. Bertanggung jawab dan merancang program pengabdian masyarakat.
- b. Melakukan pendekatan kepada mitra pengabdian masyarakat.
- c. Mempersiapkan pelaksanaan program pengabdian masyarakat.
- d. Pendampingan dan pemantauan pelaksanaan program pengabdian masyarakat.
- e. Menyusun laporan pertanggungjawaban pelaksanaan program pengabdian masyarakat.
- f. Menyusun laporan kemajuan dan laporan akhir

### 2. Anggota 1

Nama : Indra Chaidir, M.Kom

Bidang Ilmu : Ilmu Komputer

Tugas:

- a. Melakukan pelatihan pembelajaran luring.
- b. Melaksanakan pendampingan dan pemantauan.
- c. Menyusun artikel di media massa.
- d. Membuat kuesioner

### 3. Anggota 2

Nama : Yunita, M.Kom

Bidang Ilmu : Ilmu Komputer

Tugas :

- a. Melakukan pelatihan pembelajaran luring
- b. Melaksanakan pendampingan dan pemantauan
- c. Membuat materi pembelajaran
- d. Membuat absensi kehadiran

### 4. Anggota 3

Nama : Widiarina,, M.Kom

Bidang Ilmu : Ilmu Komputer

Tugas:

- a. Melakukan pelatihan pembelajaran luring
- b. Melaksanakan pendampingan dan pemantauan.
- c. Melakukan dokumentasi pelaksanaan program pengabdian masyarakat.
- d. Membuat poster kegiatan program pengabdian masyarakat.
- e. Membuat rekap kuisisioner

Mahasiswa yang dilibatkan dalam program kemitraan masyarakat:

Nama : Tasya Wulandari

NIM : 19231378

Tugas : Membantu semua pelaksanaan kegiatan pelatihan

Nama : Muhammad Erico Revaldo

NIM : 19231072

Tugas : Membantu semua pelaksanaan kegiatan pelatihan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Minggu / 19 April 2026

Waktu : 08.00 – 10.00 WIB

Tempat : Perguruan Pencak Silat Walet Depok

### III. LUARAN YANG DICAPAI (*OUTPUT*)

Luaran yang dicapai dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat yang diadakan di Pencak Silat Walet Depok sebagai berikut :

**Tabel 1. Capaian Luaran**

| No | Jenis Luaran                                | Indikator Capaian                | Status Capaian |
|----|---------------------------------------------|----------------------------------|----------------|
| 1  | Artikel di media masa cetak atau elektronik | Lokal / Nasional                 | Ada            |
| 2  | Mitra Non Produktif                         | Pengetahuannya meningkat         | Ada            |
|    |                                             | Keterampilannya meningkat        | Ada            |
| 3  | Mitra Produktif Ekonomi/Perguruan Tinggi    | Pengetahuannya meningkat         | Ada            |
|    |                                             | Keterampilannya meningkat        | Ada            |
|    |                                             | Kemampuan manajemennya Meningkat | Ada            |
|    |                                             | Keuntungannya meningkat          | Ada            |

Luaran yang dihasilkan dari Pengabdian Masyarakat di Pencak Silat Walet diterbitkan di media masa elektronik dengan link : <https://news.bsi.ac.id/pengabdian-masyarakat/awas-bahaya-internet-dosen-ubsi-ajak/> yang diterbitkan pada tanggal 21 April 2026 dengan judul Awas Bahaya Internet! Dosen BSI Ajak Siswa Depok Jadi Pahlawan Digital.

### IV. MANFAAT YANG DIPEROLEH (*OUTCOME*)

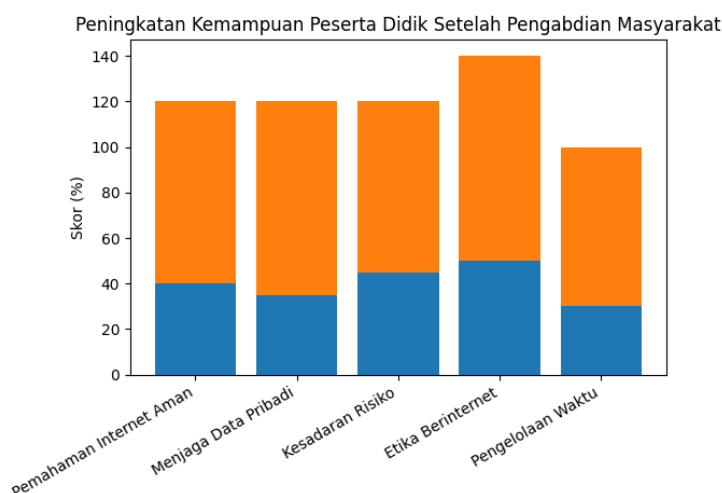
Peserta didik pada mitra Pencak Silat Walet memperoleh manfaat yang sangat penting dari materi etika dan keamanan internet, terutama dalam meningkatkan pemahaman mereka terhadap penggunaan teknologi secara bijak dan aman. Mereka menjadi lebih mampu memanfaatkan internet sebagai sarana belajar, mencari informasi, serta berkomunikasi dengan teman secara positif. Selain itu, peserta didik juga dibekali kesadaran akan berbagai risiko di dunia digital, seperti bahaya penipuan, pertemanan dengan orang asing, serta konten yang tidak pantas, sehingga mereka lebih berhati-hati dalam setiap aktivitas online yang dilakukan.

Selain aspek pengetahuan, peserta didik juga mendapatkan manfaat dalam pembentukan karakter dan sikap yang baik di dunia digital. Mereka belajar untuk menjaga privasi dan data pribadi, berperilaku sopan dalam berinteraksi, serta menghindari tindakan seperti bullying di internet. Tidak hanya itu, mereka juga didorong untuk menjadi “pahlawan

internet” yang tidak hanya melindungi diri sendiri, tetapi juga peduli terhadap keamanan orang lain dengan cara melaporkan hal-hal mencurigakan kepada orang dewasa. Dengan demikian, materi ini membantu peserta didik menjadi individu yang bertanggung jawab, disiplin dalam penggunaan internet, serta mampu menyeimbangkan aktivitas online dan kehidupan sehari-hari.

Tabel 2. Manfaat yang diperoleh

| Permasalahan                                                   | Solusi                                                                                            | Keterangan                                                                                             |
|----------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Kurangnya pemahaman tentang penggunaan internet yang aman      | Diberikan pelatihan etika dan keamanan internet                                                   | Peserta didik menjadi lebih bijak dalam menggunakan internet untuk belajar dan komunikasi              |
| Risiko penyalahgunaan data pribadi                             | Edukasi tentang pentingnya menjaga privasi (tidak membagikan nama lengkap, alamat, password, dll) | Peserta didik mampu melindungi data diri dari kejahatan digital                                        |
| Rentan terhadap penipuan dan link berbahaya                    | Diajarkan untuk mengenali link mencurigakan dan tidak sembarang klik                              | Mengurangi risiko terkena scam, malware, atau penipuan online                                          |
| Perilaku tidak sopan di dunia digital (cyberbullying)          | Penanaman etika berkomunikasi yang baik di internet                                               | Membentuk karakter peserta didik yang sopan dan menghargai orang lain                                  |
| Interaksi dengan orang asing yang berbahaya                    | Diberikan pemahaman untuk tidak merespon orang asing dan melapor ke orang dewasa                  | Meningkatkan kewaspadaan dan keamanan diri saat online                                                 |
| Penggunaan internet yang berlebihan                            | Diajarkan pengaturan waktu penggunaan gadget                                                      | Membantu menjaga kesehatan fisik dan keseimbangan aktivitas                                            |
| Kurangnya kesadaran untuk membantu orang lain di dunia digital | Didorong menjadi “pahlawan internet”                                                              | Peserta didik tidak hanya menjaga diri sendiri tetapi juga peduli terhadap keamanan lingkungan digital |



Gambar 4. Grafik Peningkatan Kegiatan Mitra

Grafik 4 tersebut menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kemampuan peserta didik setelah dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat terkait etika dan keamanan internet. Sebelum pelatihan, tingkat pemahaman peserta masih berada pada kategori rendah hingga sedang, terutama pada aspek menjaga data pribadi dan pengelolaan waktu penggunaan internet. Namun setelah diberikan materi dan pendampingan, seluruh aspek mengalami peningkatan yang cukup tajam, seperti etika berinternet yang menjadi paling tinggi, diikuti kemampuan menjaga data pribadi dan pemahaman penggunaan internet yang aman. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesadaran, pengetahuan, serta sikap peserta didik dalam menggunakan internet secara bijak, aman, dan bertanggung jawab.

## V. REALISASI BIAYA

Realisasi biaya didalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat pada Perguruan Penacak Silat Walet sebagai berikut :

| <b>HONOR</b>                                |                            |               |               |                   |                   |
|---------------------------------------------|----------------------------|---------------|---------------|-------------------|-------------------|
| <b>No</b>                                   | <b>Item Honor Kegiatan</b> | <b>Volume</b> | <b>Satuan</b> | <b>Honor (Rp)</b> | <b>Total (Rp)</b> |
| 1                                           | Honor narasumber Pelatihan | 1             | orang         | 1.000.000         | 1.000.000         |
| 2                                           | Biaya Internet             | 1             | kali          | 300.000           | 300.000           |
| <b>Total Honor</b>                          |                            |               |               |                   | <b>1.300.000</b>  |
| <b>BELANJA BAHAN</b>                        |                            |               |               |                   |                   |
| <b>No</b>                                   | <b>Item Bahan</b>          | <b>Volume</b> | <b>Satuan</b> | <b>Honor (Rp)</b> | <b>Total (Rp)</b> |
| 1                                           | Pengadaan materi pelatihan | 30            | eksemplar     | 30.000            | 900.000           |
| 2                                           | Spanduk                    | 1             | pcs           | 250.000           | 250.000           |
| 3                                           | ATK                        | 1             | Paket         | 300.000           | 300.000           |
| <b>Total Belanja Bahan</b>                  |                            |               |               |                   | <b>1.450.000</b>  |
| <b>BELANJA BARANG NON OPERASIONAL</b>       |                            |               |               |                   |                   |
| <b>No</b>                                   | <b>Item Bahan</b>          | <b>Volume</b> | <b>Satuan</b> | <b>Honor (Rp)</b> | <b>Total (Rp)</b> |
| 1                                           | Konsumsi                   | 30            | box           | 40.000            | 1.200.000         |
| 2                                           | Snack                      | 30            | box           | 30.000            | 900.000           |
| 3                                           | Air Mineral                | 3             | dus           | 35.000            | 105.000           |
| 4                                           | Souvenir                   | 35            | Paket         | 25.000            | 875.000           |
| 5                                           | Biaya penyusunan laporan   | 1             | Paket         | 400.000           | 400.000           |
| <b>Total Belanja Barang Non Operasional</b> |                            |               |               |                   | <b>3.480.000</b>  |
| <b>BIAYA PERJALANAN</b>                     |                            |               |               |                   |                   |
| <b>No</b>                                   | <b>Item Bahan</b>          | <b>Volume</b> | <b>Satuan</b> | <b>Honor (Rp)</b> | <b>Total (Rp)</b> |
| 1                                           | Transportasi survey        | 5             | orang         | 300.000           | 1.500.000         |

|                               |                        |   |       |         |                  |
|-------------------------------|------------------------|---|-------|---------|------------------|
| 2                             | Transportasi pelatihan | 5 | orang | 300.000 | 1.500.000        |
| <b>Total Biaya Perjalanan</b> |                        |   |       |         | <b>3.000.000</b> |
| <b>Total Keseluruhan</b>      |                        |   |       |         | <b>9.230.000</b> |

## **VI. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan etika dan keamanan internet pada peserta didik mitra Pencak Silat Walet memberikan dampak yang positif dan signifikan. Hal ini terlihat dari meningkatnya pemahaman peserta dalam menggunakan internet secara bijak, menjaga data pribadi, mengenali risiko digital, serta berperilaku sopan di dunia maya. Selain peningkatan pengetahuan, kegiatan ini juga berhasil membentuk sikap dan kesadaran peserta untuk lebih bertanggung jawab dalam penggunaan teknologi, sehingga mereka tidak hanya mampu melindungi diri sendiri tetapi juga berkontribusi menciptakan lingkungan digital yang aman dan sehat.

### **B. Saran**

Untuk keberlanjutan hasil yang telah dicapai, disarankan agar kegiatan serupa dilakukan secara rutin dan berkelanjutan dengan materi yang lebih variatif dan mendalam. Selain itu, perlu adanya keterlibatan aktif dari orang tua dan pelatih dalam mendampingi peserta didik saat menggunakan internet di rumah maupun di lingkungan latihan. Pengembangan media pembelajaran yang interaktif serta evaluasi berkala juga penting dilakukan agar pemahaman peserta terus meningkat dan dapat menyesuaikan dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Abdi B, Pengabdian Masyarakat J, Putri Aziza T. Pentingnya Etika Digital dan Keamanan dalam Kehidupan Pelajar [Internet]. Vol. 6. 2026;6(1):323–34. doi:10.53299/bajpm.v6i1.3758
2. APJII. Survei APJII Pengguna Internet Di Indonesia Tembus 215 Juta Orang [Internet]. 2023 [cited 2026 Apr 13]. Available from: <https://apjii.or.id/berita/d/survei-apjii-pengguna-internet-di-indonesia-tembus-215-juta-orang>
3. Meyka Oktavionika R, Muhammad Nurullah J, Anshori S, Larasati Sumali A, dan Ilmu Pengetahuan Alam M. Pengaruh Internet terhadap Perilaku Belajar Siswa. *Journal of Education Research*. 2023.
4. Karadila Yustisia K, Dwi Winarsih A, Lailiyah M, Yudhawardhana AN, Binatoro AS, Arifah QF. EDUKASI LITERASI DIGITAL SISWA SEKOLAH DASAR TENTANG STRATEGI KEAMANAN DAN MANAJEMEN SIBER. Vol. 7. 2023;7(1).
5. Pambudi R, Budiman A, Rahayu AW, Sukanto ANR, Hendrayani Y. Dampak Etika Siber Jejaring Sosial Pada Pembentukan Karakter Pada Generasi Z. *JURNAL SYNTAX IMPERATIF : Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*. 2023 Jul 26;4(3):289–300. doi:10.36418/syntax-imperatif.v4i3.262

## LAMPIRAN

### Lampiran A. Absen Panitia

**Daftar Hadir Panitia Pengabdian Masyarakat  
Pada Tanggal 19 April 2026  
Perguruan Silat Walet Puti**

**Tema :** Pelatihan Etika dan Keamanan Internet Pada Mitra  
Pencak Silat Walet Puti Depok

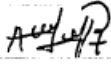
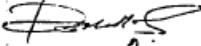
| NIP/NIM   | Nama            | TTD                                                                                 |
|-----------|-----------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| 201809128 | Yunita          |    |
| 201709208 | Widiarina       |    |
| 201903066 | Felix Wuryo H   |   |
| 201709241 | Indra Chaidir   |   |
| 19231378  | Fasya Wulandari |  |
| 19231972  | M. Enko Remido  |  |
|           |                 |                                                                                     |
|           |                 |                                                                                     |
|           |                 |                                                                                     |
|           |                 |                                                                                     |
|           |                 |                                                                                     |
|           |                 |                                                                                     |
|           |                 |                                                                                     |

Lampiran B. Absen Peserta

Daftar Hadir Peserta Pengabdian Masyarakat

Pada Tanggal 19 April 2026

Perguruan Silat Walet Puti

| No | Nama                         | TTD                                                                                 |
|----|------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Legar abdul majid            |    |
| 2  | M. Bagus Ramdhoni            |    |
| 3  | Prasthi Galuh Rindang U.S.P. |    |
| 4  | M. abizar Gifari             |    |
| 5  | M. Rizky ariangga            |    |
| 6  | Joko Panulaz                 |    |
| 7  | M. Fadhil Giyat no           |    |
| 8  | M. Ilham Fahrezi             |    |
| 9  | M. Fadil assalim             |    |
| 10 | Bala Wardana Putra           |   |
| 11 | Jenly. Mumij                 |  |
| 12 | Hobib Nur Romadhoni          |  |
| 13 | Pradipa Pasendriyantho       |  |
| 14 | Finanda Maulana. A           |  |
| 15 | Dennis Perdana               |  |
| 16 | Adil Maulana. A              |  |
| 17 | Icha bagus bado              |  |
| 18 | Fadlan Bilali                |  |
| 19 | Rottiansyah                  |  |
| 20 | Ridho Fs                     |  |

## Lampiran C. Surat Keterangan Mitra/Instansi



### PERGURUAN SILAT WALET PUTI

( Warisan Leluhur Tunggal Pusaka Tradisional Indonesia )

#### GURU BESAR PROVINSI BANTEN

Sekretariat : Jl. Lembah pinus raya 2. BII No.10 Rt.03 Rw.024 Pamulang Barat – Tangerang Selatan  
No. Telp 0857-7328-5654

### SURAT KETERANGAN

No : 25/PSWP/SR/IV/2026

Ketua Pencak Silat Walet Puti menerangkan:

Nama Lembaga : Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Bina Sarana Informatika

Alamat : Jl. Kramat Raya No 98 Jakarta Pusat

Telah melaksanakan pengabdian masyarakat berupa “Pelatihan Etika dan Keamanan Internet

Pada Mitra Pencak Silat Walet Depok” yang dilaksanakan pada :

Tanggal : 19 April 2026

Pukul : 08:00 WIB - Selesai

dilingkungan Perguruan Silat Walet Puti dengan susunan panitia terlampir. Demikianlah surat

keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Depok, 27 April 2026

Mengetahui

Ketua Pencak Silat Walet Puti

(Prastiti Galuh Rindang Utami, S.Pd)





## **PERGURUAN SILAT WALET PUTI**

*( Warisan Leluhur Tunggal Pusaka Tradisional Indonesia )*

### **GURU BESAR PROVINSI BANTEN**

Sekretariat : Jl. Lembah pinus raya 2. BII No.10 Rt.03 Rw.024 Pamulang Barat – Tangerang Selatan  
No. Telp 0857-7328-5654

---

#### **Lampiran Surat Keterangan**

Nomor : 25/PSWP/SR/IV/2026

Tanggal : 27 April 2026

Susunan panitia pengabdian masyarakat lembaga pendidikan dan pengabdian masyarakat

Universitas Bina Sarana Informatika.

Tanggal : 19 April 2026

Tempat : Perguruan Pencak Silat Walet Puti

Penanggung jawab : Prof. Dr. Ir. Mochamad Wahyudi, M. Kom, MM, M.Pd, IPU,  
ASEAN Eng

Ketua pelaksana : Felix Wuryo Handono, M.Kom

Tutor : Indra Chaidir, M.Kom

Anggota : 1. Widiarina, M.Kom

2. Yunita, M.Kom

Mahasiswa : 1. Tasya Wulandari (19231378)

2. Muhammad Erico Revaldo (19231072)

Lampiran D. Luaran PM (artikel yang sudah terbit, HKI, press release yang sudah terbit/dll)

**a. Berikut adalah link press release kegiatan**

<https://news.bsi.ac.id/pengabdian-masyarakat/awas-bahaya-internet-dosen-ubsi-ajak/>

**b. Artikel press release**

**BSINews, Depok**—Universitas Bina Sarana Informatika (**UBSI**) yang dikenal sebagai Kampus Digital Kreatif menggelar kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai bagian dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini berlangsung pada Minggu (19/4) dengan mengusung tema Pelatihan Etika dan Keamanan Internet bagi siswa/i Pencak Silat Walet Puti Depok.

Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh pesatnya perkembangan teknologi digital yang turut memengaruhi kehidupan pelajar sekolah dasar, khususnya dalam hal etika dan keamanan berinternet. Minimnya pemahaman terkait keamanan digital dinilai berpotensi menimbulkan berbagai risiko, seperti kebocoran data pribadi, paparan konten negatif, cyberbullying, hingga ancaman predator online dan kecanduan penggunaan gawai.

Melalui pelatihan ini, para peserta diberikan pemahaman dasar mengenai pentingnya menjaga privasi, berhati-hati saat mengakses tautan, mewaspadaai interaksi dengan orang asing di dunia maya, serta menerapkan sikap sopan dan bertanggung jawab di media sosial. Selain itu, peserta juga diajarkan untuk membatasi waktu penggunaan internet serta berani melapor kepada orang tua atau orang dewasa jika menemukan hal mencurigakan.

Tutor kegiatan, Felix Wuryo Handono, menjelaskan bahwa metode pembelajaran dikemas secara interaktif agar mudah dipahami oleh anak-anak.

“Kami menghadirkan pendekatan edukatif melalui permainan ‘Super Hero Internet’ agar peserta dapat memahami konsep keamanan digital dengan cara yang menyenangkan. Harapannya, mereka tidak hanya paham, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari,” ujarnya.

Dalam sesi tersebut, peserta diajak menjawab berbagai pertanyaan seputar aktivitas digital untuk menentukan apakah tindakan tersebut aman atau tidak, sehingga mereka dapat menjadi “Pahlawan Internet” yang cerdas dan waspada.

Sementara itu, Ketua Pelaksana kegiatan, Indra Chaidir, menegaskan pentingnya edukasi digital sejak usia dini.

“Kegiatan ini menjadi langkah nyata dalam membekali generasi muda dengan literasi digital yang tepat. Kami berharap para siswa tidak hanya kuat secara fisik melalui pencak silat, tetapi

juga memiliki ketahanan diri di dunia digital,” katanya dalam rilis yang diterima, pada Selasa (21/4).

Melalui kegiatan ini, Universitas BSI berharap siswa/i Pencak Silat Walet Puti Depok mampu menjadi generasi yang bijak, cerdas, dan bertanggung jawab dalam memanfaatkan teknologi. Di era digital saat ini, menjaga diri tidak hanya dilakukan di dunia nyata, tetapi juga di dunia maya.



Home Berita Pendidikan Fakultas ▾ Beasiswa Pengabdian Masyarakat Prestasi

Home > Pengabdian Masyarakat > Awas Bahaya Internet! Dosen UBSI Ajak Siswa Depok Jadi Pahlawan Digital



PENGABDIAN MASYAR...

# Awas Bahaya Internet! Dosen UBSI Ajak Siswa Depok Jadi Pahlawan Digital



By Umi Faddilah — On Apr 21, 2026

Share



20

0

**BSINews, Depok**—Universitas Bina Sarana Informatika (**UBSI**) yang dikenal sebagai Kampus Digital Kreatif menggelar kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai bagian dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini berlangsung pada Minggu (19/4) dengan mengusung tema Pelatihan Etika dan Keamanan Internet bagi siswa/i Pencak Silat Walet Puti Depok.

Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh pesatnya perkembangan teknologi digital yang turut memengaruhi kehidupan pelajar sekolah dasar, khususnya dalam hal etika dan keamanan berinternet. Minimnya pemahaman terkait keamanan digital dinilai berpotensi menimbulkan berbagai risiko, seperti kebocoran data pribadi, paparan konten negatif, cyberbullying, hingga ancaman predator online dan kecanduan penggunaan gawai.

Baca juga: [Perkuat Tata Kelola Organisasi, Dosen UBSI Gelar Pelatihan untuk LAZIZMU Kayu Manis Tengah](#)

## Dosen UBSI Ajak Siswa Depok Jadi Pahlawan Digital

Melalui pelatihan ini, para peserta diberikan pemahaman dasar mengenai pentingnya menjaga privasi, berhati-hati saat mengakses tautan, mewaspadaai interaksi dengan orang asing di dunia maya, serta menerapkan sikap sopan dan bertanggung jawab di media sosial. Selain itu, peserta juga diajarkan untuk membatasi waktu penggunaan internet serta berani melapor kepada orang tua atau orang dewasa jika menemukan hal mencurigakan.

Tutor kegiatan, Felix Wuryo Handono, menjelaskan bahwa metode pembelajaran dikemas secara interaktif agar mudah dipahami oleh anak-anak.

"Kami menghadirkan pendekatan edukatif melalui permainan 'Super Hero Internet' agar peserta dapat memahami konsep keamanan digital dengan cara yang menyenangkan. Harapannya, mereka tidak hanya paham, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari," ujarnya.

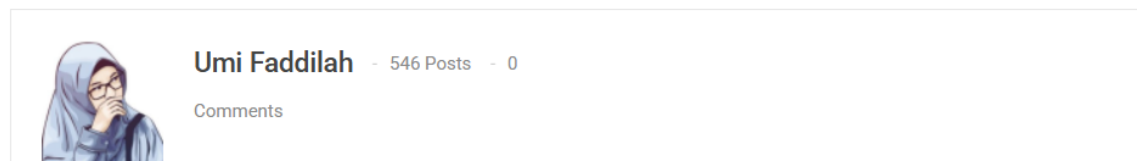
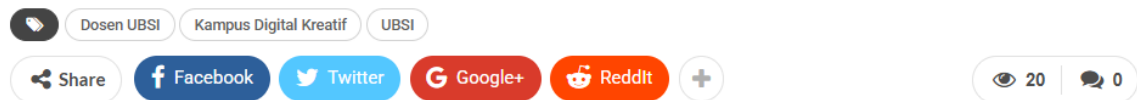
Dalam sesi tersebut, peserta diajak menjawab berbagai pertanyaan seputar aktivitas digital untuk menentukan apakah tindakan tersebut aman atau tidak, sehingga mereka dapat menjadi "Pahlawan Internet" yang cerdas dan waspada.

**Baca juga:** [Dosen UBSI Dorong KWT Seruni Cibinong Lebih Mandiri Lewat Pelatihan Kepemimpinan](#)

Sementara itu, Ketua Pelaksana kegiatan, Indra Chaidir, menegaskan pentingnya edukasi digital sejak usia dini.

"Kegiatan ini menjadi langkah nyata dalam membekali generasi muda dengan literasi digital yang tepat. Kami berharap para siswa tidak hanya kuat secara fisik melalui pencak silat, tetapi juga memiliki ketahanan diri di dunia digital," katanya dalam rilis yang diterima, pada Selasa (21/4).

Melalui kegiatan ini, Universitas BSI berharap siswa/i Pencak Silat Walet Puti Depok mampu menjadi generasi yang bijak, cerdas, dan bertanggung jawab dalam memanfaatkan teknologi. Di era digital saat ini, menjaga diri tidak hanya dilakukan di dunia nyata, tetapi juga di dunia maya.



Lampiran E. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat Minimal 5 Foto Yang Berbeda dengan Caption.



Gambar 1. Sambutan dari Perwakilan Universitas Bina Sarana Informatika



Sambutan Ketua Pencak Silat Walet Putih



Gambar 3 Penyerahan Sovenir Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Gambar 4. Foto Bersama Dengan Peserta Kegiatan PM



Gambar 5. Penyampaian Materi Kegiatan Pengabdian Masyarakat